

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DI
SD MELALUI PENDEKATAN SAINS
TEKNOLOGI MASYARAKAT (STM) PADA
KELAS IV SDN KAPUK 02 PAGI
KECAMATAN CENGKARENG JAKARTA
BARAT**

OLEH :

GLAPITIA STEVARANI

1815088378

PEMBIMBING :

Drs. Endang Wahyudiana

Dra. Gusti Yarmi, M.Pd



PENDAHULUAN



KAJIAN PUSTAKA

METODOLOGI PENELITIAN



DESKRIPSI, ANALISIS DATA, INTERPRETASI HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

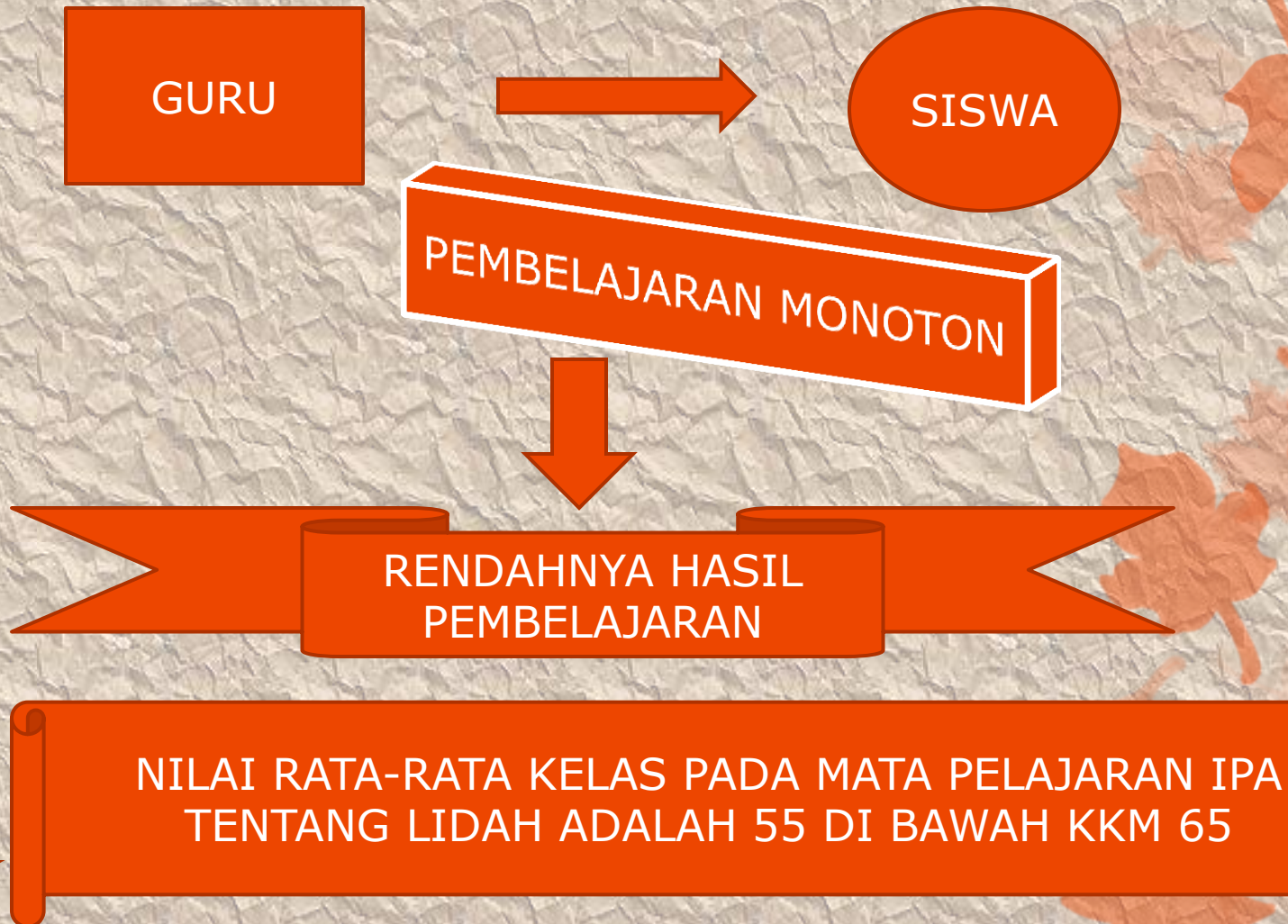


KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

PENDAHULUAN

- LATAR BELAKANG MASALAH
- IDENTIFIKASI FOKUS PENELITIAN
- PEMBatasan FOKUS PENELITIAN
- PERUMUSAN MASALAH
- MANFAAT PENELITIAN

LATAR BELAKANG MASALAH



IDENTIFIKASI AREA DAN FOKUS PENELITIAN

- MATA PELAJARAN IPA**
- KELAS IV**
- SDN KAPUK 02 PAGI**

RUMUSAN MASALAH

1. PENINGKATAN HASIL BELAJAR
2. GAMBARAN AKTIVITAS GURU SAAT PROSES PEMBELAJARAN
3. GAMBARAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

MANFAAT PENELITIAN

PENELITI

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran

SISWA

Aktif, kreatif, mudah memahami materi

GURU

Pengembangan kegiatan pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan



ACUAN TEORI AREA DAN FOKUS YANG DITELITI

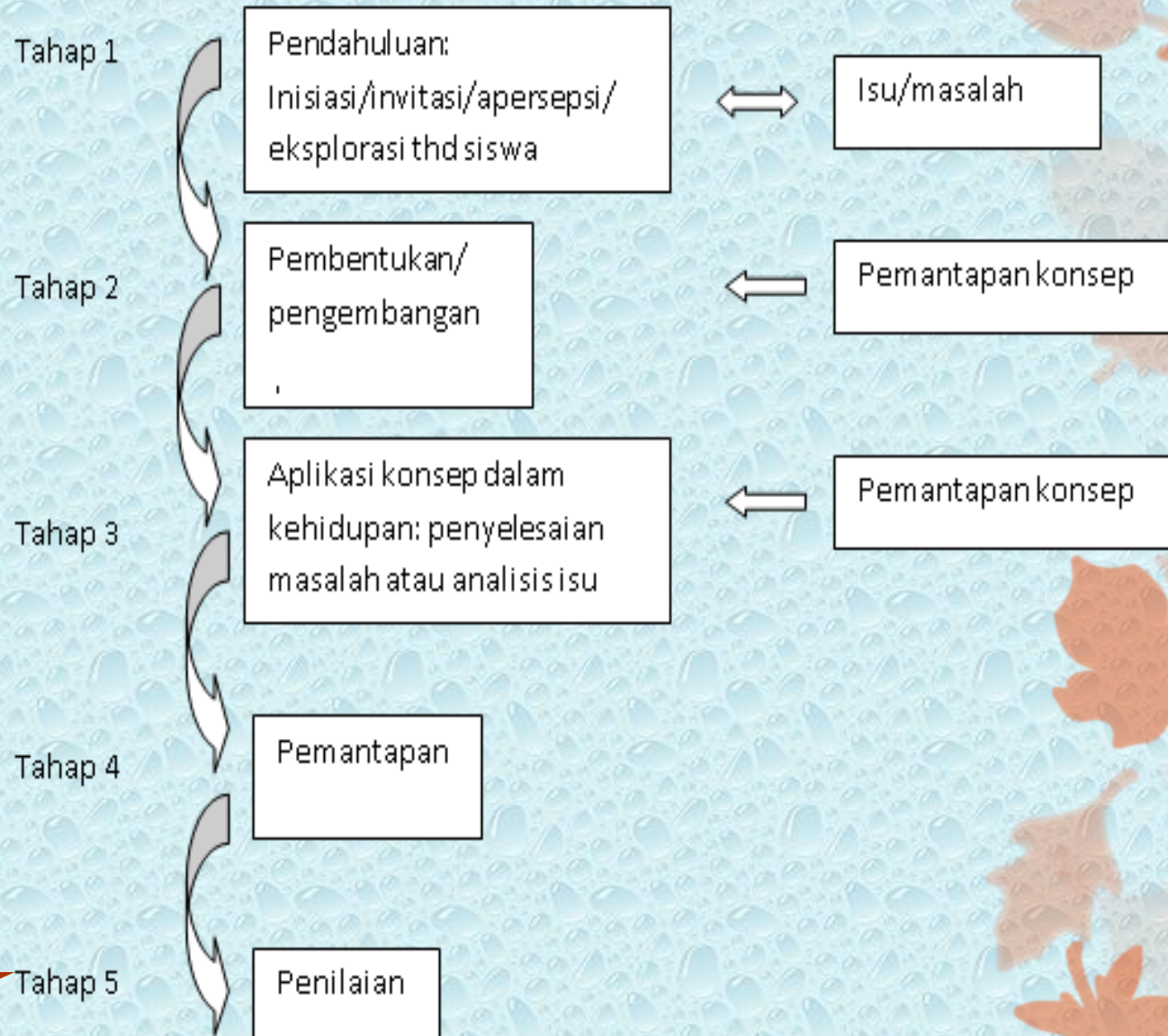
- Menurut Piaget dalam Ahmad Qurtubi, perkembangan kognitif anak dibagi dalam empat tahap, yakni: 1) Sensori motor untuk usia 0-2 tahun; 2) pra-oprasional untuk usia 2-7 tahun; 3) oprasional kongkrit untuk usia 7-11 tahun; 4) Oprasional formal untuk usia 11 tahun ke atas.
- Pada usia oprasional kongkrit dicirikan dengan sistem pemikiran yang didasarkan pada aturan tertentu yang logis, hal tersebut dapat diterapkan dalam memecahkan persoalan-persoalan kongkrit yang dihadapi. Anak oprasional kongkrit sangat membutuhkan benda-benda kongkrit untuk membantu perkembangan intelektual siswa.

ACUAN TEORI RANCANG-RANCANGAN ALTERNATIF

Ciri-ciri pendekatan STM antara lain: 1) difokuskan pada isu-isu sosial dan teknologi di masyarakat yang terkait dengan konsep dan prinsip sains yang akan diajarkan, 2) diarahkan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam membuat keputusan berdasarkan informasi ilmiah, 3) tanggap terhadap karir masa depan, 4) evaluasi belajar ditekankan pada kemampuan siswa dalam memperoleh dan menggunakan informasi ilmiah untuk memecahkan masalah.

(Eddy M. Hidayat, 1992)

ALUR PEMBELAJARAN STM



BAHASAN HASIL-HASIL PENELITIAN YANG RELEVAN

- Penelitian tindakan yang dianggap relevan dengan penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sabar Nurohman dengan judul penelitiannya “Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam Pembelajaran IPA sebagai Upaya Peningkatan *Life Skills* Peserta Didik” dari FMIPA UNY di dalam penelitiannya mengatakan bahwa pendidikan IPA dengan menggunakan pendekatan STM diharapkan mampu membekali peserta didik dengan *life skills* agar dapat bertahan hidup di alam dengan segala dinamikanya.
- Nini Setyani dengan judul penelitiannya “Pengaruh Pendekatan STM terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV” dari PGSD UNJ 2008 menyimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan STM dalam pembelajaran IPA dapat mempengaruhi secara signifikan hasil belajar IPA siswa di kelas IV Sekolah Dasar. Maka dari itu, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan menggunakan pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM) dalam pembelajaran IPA dapat mempengaruhi secara signifikan hasil belajar IPA siswa di kelas IV Sekolah Dasar.

PENGEMBANGAN KONSEPTUAL RENCANA TINDAKAN

- Supaya hasil belajar IPA tersebut dapat tercapai maka guru diharapkan dalam mengajarnya tidak lagi hanya menggunakan metode ceramah saja yang berpusat kepada guru saja melainkan menggunakan metode/ pendekatan yang lebih berfokus pada siswa dan mengaitkan pengajaran IPA dengan aspek teknologi dan masyarakat. Dalam hal ini pendekatan yang sesuai adalah Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat. Dengan pendekatan ini, siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta mampu menerapkan konsep IPA dalam kehidupannya sehari-hari.
- Dalam pembelajaran IPA guru harus dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa. Dimana hasil belajar IPA adalah suatu kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima pengalaman belajarnya dan mencapai hasil belajar yang maksimum serta menyebabkan proses kegiatan mengalami atau pengalaman langsung untuk menguasai pengetahuan secara fakta, konsep, prinsip, proses penemuan dan memiliki sikap ilmiah akan muncul dari dalam diri siswa sendiri tanpa adanya bantuan orang lain, guru hanya sebagai fasilitator. Guru juga harus menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan sehingga dalam pembelajaran IPA mencapai hasil yang diinginkan.
- Berdasarkan teori yang telah diuraikan sebelumnya bahwa pendekatan menggunakan Sains Teknologi Masyarakat (STM) diharapkan hasil belajar IPA tentang lidah pada siswa kelas IV SDN Kapuk 02 Pagi Jakarta Barat dapat meningkat

HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA pada pokok bahasan materi tentang Lidah di kelas IV SDN Kapuk 02 Pagi Jakarta Barat dapat meningkat melalui pendekatan Sains Teknologi Masyarakat (STM).

METODE PENELITIAN

Tujuan Penelitian

Waktu dan Tempat Penelitian

Subjek Penelitian

Metode dan Desain Intervensi Tindakan

Peran dan Posisi dalam Penelitian

Tahapan Intervensi Tindakan

Hasil Intervensi yang diharapkan

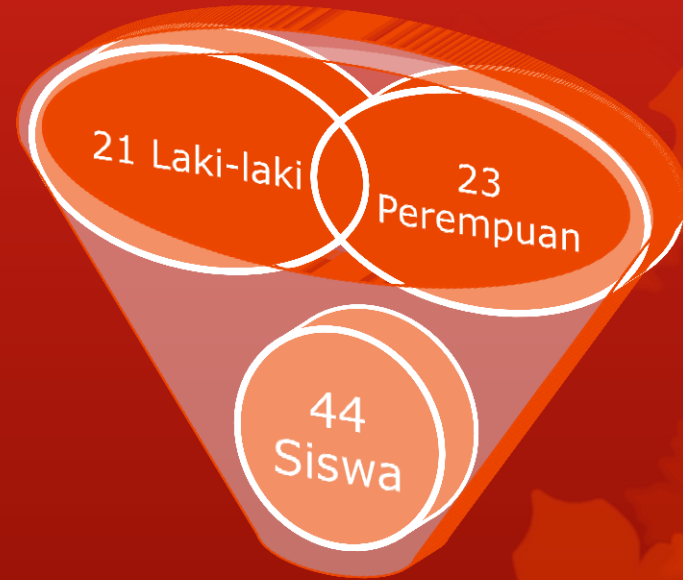
Data dan Sumber Data

Instrumen Pengumpulan Data

LOKASI DAN SUBJEK PENELITIAN



Lokasi Penelitian



Subjek Penelitian

DESAIN PENELITIAN



Model PTK Kemmis Mc. Taggart
diadopsi dari Arikunto (2008: 16)

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

RPP

LKS

SOAL EVALUASI

TEHNIK PENGUMPULAN DATA



TEHNIK ANALISIS DATA

1



2

NONTES

Observasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIKLUS I

Pelaksanaan

Pertemuan Ke-1
(Senin, 16
September 2013)

Pertemuan Ke-2 (Kamis,
19 September 2013)

Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata	Diatas KKM
Pretes	40	70	55	27,27%
Siklus I	45	80	63	40,90%

SIKLUS II

Pelaksanaan

Pertemuan Ke-1
(Senin, 30
September 2013)

Pertemuan Ke-2 (Kamis,
3 Oktober 2013)

Hasil Belajar Siswa

Hasil Belajar Siswa	Nilai terendah	Nilai tertinggi	Rata-rata	Diatas KKM
Siklus I	45	80	63	40,90%
Siklus II	60	95	76	97,72%

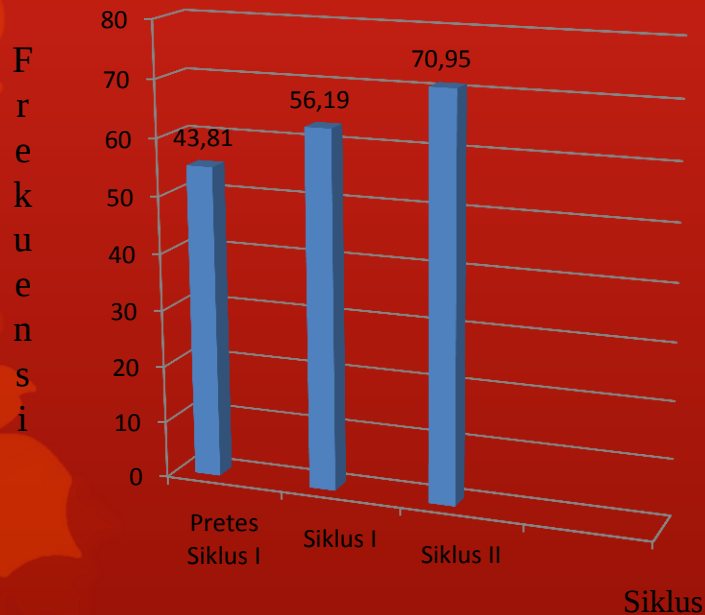
Aktivitas Guru

- Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya
- Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran
- Guru membimbing siswa dalam melakukan diskusi kelompok

Aktivitas Belajar Siswa

- Pembelajaran sudah berpusat pada siswa
- Dalam kegiatan kelompok siswa bekerjasama dengan anggota kelompoknya
- Tutor sebaya belum terjadi pada semua kelompok
- Siswa fokus mengikuti pembelajaran

PEMBAHASAN



Hasil belajar siswa

Pretes → 55 meningkat 8 pada postes siklus I

Pertes siklus I → 63

Postes siklus II → 76

Peningkatannya sebesar 13

KESIMPULAN

1. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas pada pretes siklus I adalah 63 menjadi 76 pada postes siklus II, dengan rentang 0-100.
2. Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat dapat meningkatkan aktivitas siswa, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asy'ari Muslichach. *Penerapan Pendekatan STM dalam Pembelajaran Sains di SD*. Jakarta: Depdiknas, 2006.
- Poedjiadi Anna. *Sains Teknologi Masyarakat*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

TERIMA KASIH